BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Jonathan Sarwono desain penelitian memiliki pengertian bahwa "desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. (Moleong, 2007: 5)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari persepktif partisipan.

> "Pemahaman tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan". (Hadjar dalam Basrowi & Suwandi, 2008: 23)

Menurut Sugiyono (2012: 21) menyatakan bahwa "Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. (Furchan, 2004: 447)

Penelitian deskriptif memiliki karakteristik-karakteristik, seperti yang dikemukakan Furchan (2004), yaitu :

1. Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur, mengutamakan objektivitas dan dilakukan secara cermat.
2. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan.
3. Tidak adanya uji hipotesis.

3.2 Informan Penelitian

Informan merupakan sumber data penelitian yang utama yang memberikan informasi dan gambaran mengenai pola perilaku dari kelompok masyarakat yang diteliti.

Informan penelitian ini adalah Divisi Komunikasi Korporat yang terlibat dalam Tim Proyek *E-Commerce* PT Pos Indonesia (Persero) Bandung dengan teknik pengambilan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut

Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Komunikasi* Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (2011) menyebutkan bahwa :

> "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Petimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menejelajahi objek/situasi sosial yang diteliti". (Sugiyono, 2012:218- 219).

Tabel 3.1

Data Informan Kunci

No	Nama	Jabatan
1.	Muhammad Subkhan	Manajer Tim Proyek *E-Commerce GaleriPos.com*
2.	Genta Sidharta	Manajer Komunikasi Pemasaran Div. Komunikasi Korporat

Sumber : Peneliti, April 2016

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan informan kunci Manajer Komunikasi Pemasaran Divisi Komunikasi Korporat pada penelitian ini adalah :

1. Komunikasi Pemasaran Divisi Komunikasi Korporat merupakan bagian yang bekerja sama secara langsung dengan Tim Proyek *E-Commerce GaleriPos.com*.
2. Komunikasi Pemasaran Divisi Komunikasi Korporat merupakan bagian yang mengatur perihal penetapan tujuan, maupun sasaran kegiatan promosi *GaleriPos.com*

3. Keterlibatan Komunikasi Pemasaran Divisi Komunikasi Korporat dalam kegiatan promosi *GaleriPos.com* melalui *GaleriPos In Campus*.

Sedangkan kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan informan kunci bagian Tim Proyek *E-Commerce GaleriPos.com* pada penelitian ini adalah :

1. Tim Proyek *E-Commerce* merupakan bagian yang melakukan pengembangan GaleriPos sebagai website *E-Commerce* PT Pos Indonesia (Persero) Bandung.
2. Tim Proyek *E-Commerce* merupakan bagian yang merencanakan dan membuat isi materi pada kegiatan *GaleriPos in Campus* di Kota Bandung.
3. Keterlibatan Tim Proyek *E-Commerce* dalam kegiatan promosi *GaleriPos.com* melalui *GaleriPos In Campus*.
4. Manajer Tim Proyek *E-Commerce* sebagai salah satu narasumber pada saat kegiatan *talkshow GaleriPos in Campus* di Kota Bandung.

Penelitian ini juga akan menggunakan informan pendukung, informan pendukung dalam penelitian ini ialah:

Tabel 3.2

Data Informan Pendukung

No	Nama	Status	Keterangan
1.	Septian Dwi Rahamawan	Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia	Jurusan Sastra Indonesia
2.	Novi Secciona	Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung	Jurusan *Public Relations*

Sumber : Peneliti, April 2016

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan informan pendukung yaitu mahasiswa di beberapa universitas di Kota Bandung, pada penelitian ini adalah :

1. Universitas Pendidikan Indonesia dan Universitas Pasundan, merupakan dua dari beberapa kampus yang berkerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) untuk menyelenggarakan kegiatan *GaleriPos in Campus*.
2. Pemilihan kedua nama mahasiswa diatas karena selain sebagai mahasiswa, salah satu dari mereka memiliki produk yang dijual *online* sesuai dengan sasaran Divisi Komunikasi Korporat PT Pos Indonesia (Persero) Bandung salah satunya untuk menarik *merchant* di kalangan mahasiswa.
3. Pemilihan status mahasiswa sebagai orang yang terlibat dalam kegiatan *GaleriPos in Campus* agar diperoleh informasi yang variatif dan faktual sesuai dengan kondisi alamiah di lapangan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya. Adapun definisi studi pustaka yang dikemukakan dalam buku *Pinter Menulis Karangan Ilmiah*, yaitu:

> "Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori-teori, pendapatpendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian." (Sarwono, 2010: 34-35)

Dalam buku *Metode Penelitian Kepustakaan* menyebutkan ciri-ciri utama studi kepustakaan, yaitu:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka dan buka dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mat *(eyewitness)* berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya. Teks memiliki sifat-sifat sendiri dan memerlukan pendekatan tersendiri pula.
2. Data pustaka bersifat "siap pakai" (*ready make*), artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia diperpustakaan.
3. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari tangan pertama di lapangan.
4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadap dengan informasi statik, tetap. Artinya kapan pun ia datang dan pergi, data tersebut tidak akan pernah berubah karena ia sudah merupakan data "mati" yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman tape atau film). (Zed, 2008: 4-5)

Dengan hal ini, upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya.

Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

Peneliti disini dalam melakukan peneitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

1. Referensi Buku

   Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topic perkataan, tempat wisata, data statistic, pedoman, alamat, nam orang, riwayat orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut koleksi referensi, sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi karena sifatnya dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

2. Skripsi Peneliti Terdahulu

   Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu. Peneliti mengangkat penelitian ini tentang strategi komunikasi, untuk mendapatkan referensi, peneliti melihat penelitian skripsi sebelumnya yang dijadikan sebagai sumber pembuatan skripsi yang berkaitan dengan strategi komunikasi.

3. Internet *Searching*

   Pada penelitian apapun bisa juga dalam pengumpulan data dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Di antaranya melalui alamat-alamat *website*, jurnal-jurnal elektronik, berita-berita online dan lain-lain.

3.3.2 Studi Lapangan

Peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni:

1. Wawancara Mendalam

   Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*) adalah "teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam". (Ardianto, 2011: 178).

   Maka dalam hal ini peneliti pun mengumpulakan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait, mengenai strategi komunikasi pemasaran Divisi Komunikasi Korporat PT Pos Indonesia (Persero) dalam mempromosikan "*GaleriPos.com*".

2. Observasi Nonpartisipan

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. (Sugiyono, 2012: 64).

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi nonpartisipan. Menurut Kriyantono (2006: 109) observasi nonpatisipan adalah:

> "Jenis metode observasi dimana seorang peneliti hanya berperan sebagai 'penonton' saja tidak terjun langsung sebagai 'pemain' seperti dalam observasi partisipan. Jadi, ketika mengamati kelompok yang menjadi subjek penelitian, peneliti seolah menjaga jarak, tidak terjun langsung berbaur dengan kelompok penelitiannya. Dengan instrumen data yang dimilikinya, yaitu pedoman observasi, peneliti dapat mengamati dan menceklis atau mendata fenomena atau segala kejadian yang diperhatikan dalam penelitian itu". (Ardianto, 2011: 180)

3. Dokumentasi

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi. Dalam buku *Memahami Penelitian Kualitatif* menjelaskan tentang dokumentasi, sebagai berikut dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2012:82).

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan *uji credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaam terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, dan triangulasi:

1. Peningkatan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. (Sugiyono, 2012: 208)

   Peneliti melakukan pengecekan dan kesesuaian data yang diperoleh sehingga dapat mendeskripsikan data secara sistematis mengenai Strategi Komunikasi Pemasaran Divisi Komunikasi Korporat PT Pos Indonesia (Persero) dalam mempromosikan "*GaleriPos.com*" melalui Kegiatan *GaleriPos in Campus* di Kota Bandung.

2. Diskusi dengan teman sejawat, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

   > "Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama

> mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan". (Moleong, 2007: 334)

Peneliti berdiskusi dengan Okky Abdi & Tiara Ayuni sebagai mahasiswa Unikom yang melakukan penelitian serupa yaitu mengenai Strategi Komunikasi Pemasaran.

3. *Membercheck*, menurut Sugiyono (2012: 275-276) *membercheck* adalah "proses untuk mengecek ulang sebuah data yang dilakukan peneliti dari pemberi data". Dalam hal ini, peneliti memperlihatkan transkip wawancara kemudian ditandatangani oleh informan penelitian, mengenai Strategi Komunikasi Pemasaran Divisi Komunikasi Korporat PT Pos Indonesia (Persero) dalam mempromosikan "*GaleriPos.com*" melalui Kegiatan *GaleriPos in Campus* di Kota Bandung.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang akan dilakukan dalam penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh.

Teknik analisa data adalah suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagianbagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan antara bagian dan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

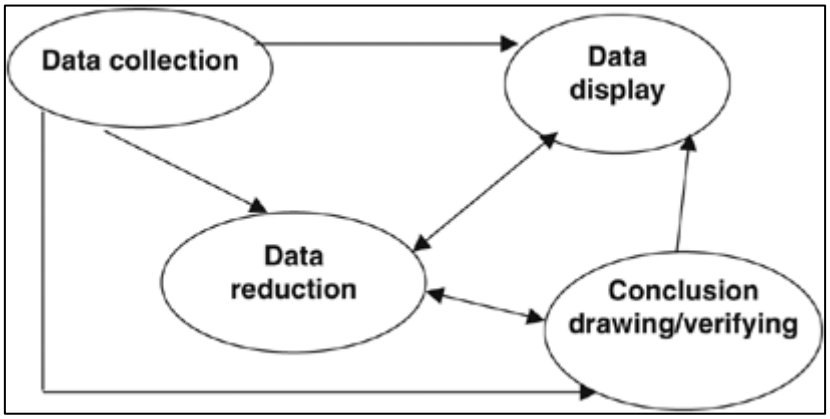
> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang

> penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain" (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248)

Logika yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), seperti dikemukakan Faisal (dalam Bungin, 2003: 68-69):

> "Dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari "khusus ke umum"; bukan dari "umum ke khusus" sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier."

Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisa Data Model Komunikasi

Sumber: (Emzir, 2010: 134)

Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga jenis kegiatan dalam analisis data, diantaranya:

1. Reduksi Data (*data reduction*) adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan.
2. Model Data (*data display*) sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah *teks naratif.*
3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin alur sebab-akibat, dan proposisi-proposisi. (Emzir, 2010: 129-133)

Dari ketiga tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara berkelanjutan dari pertama sampai akhir penelitian.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gedung Wahana Bakti Pos Lt 7 yang bertempat di Jalan Banda No. 30 Bandung 40115. Nomor telepon (022) 4213640 dan Fax (022) 4218995. *Website* PT Pos Indonesia (Persero) yaitu *www.posindonesia.co.id*.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan terhitung sejak bulan Februari 2016 hingga Juli 2016.

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	**Pengajuan Judul**																								
2.	**Penentuan Judul**																								
3.	**Persetujuan Judul**																								
4.	**Bimbingan Rumusan masalah** - Konsultasi Fokus Permasalah																								
5	**Penyusunan & Konsultasi BAB I** - Konsultasi Teknik Penulisan																								
6	**Penyusunan & Konsultasi BAB II** - Konsultasi Teknis Penyusunan																								
7	**Penyusunan BAB III**																								
8	**Penyerahan Draft UP** - Pengumpulan BAB I, BAB II, BAB III																								
9	**Konsultasi *Power Point* Usulan Penelitian**																								
10	**Pengarahan Usulan Pelaksanaan Usulan Penelitian**																								
11	**Revisi Seminar UP**																								
12	**Penelitian di Lapangan**																								
13	**Penyusunan & Konsultasi BAB IV**																								
14	**Penyusunan & Konsultasi BAB V**																								
15	**Mempersiapkan Persyaratan Ujian Sarjana**																								
16	**Pendaftaran Ujian Sarjana**																								
17	**Pelaksanaan Ujian Sarjana**																								

Sumber : Peneliti, April 2016